UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

SERINA UNTAR II berkolaborasi dengan **KONSORSIUM KESEHATAN LLDIKTI III**

Mempersembahkan seminar dengan topik :

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sub topik bidang kesehatan :

Tantangan dan Peluang Penanggulangan Penyakit Infeksi di Abad 21

SERINA II UNTAR 2021

KONSORSIUM ILMU KESEHATAN

PROSIDING

Seri Seminar Nasional
Universitas Tarumanagara Ke-II Tahun 2021

&

Konsorsium Kesehatan LLDIKTI III

Rabu-Kamis, 28-29 April 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
dan Konsorsium Publikasi Bidang Ilmu Kesehatan LLDIKTI III

PROSIDING

SERI SEMINAR NASIONAL UNIVERSITAS TARUMANAGARA II (SERINA UNTAR II) BERKOLABORASI DENGAN KONSORSIUM KESEHATAN LLDIKTI WILAYAH III

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Tantangan dan Peluang Penanggulangan Penyakit Infeksi di Abad 21"
Jakarta, 28 – 29 April 2021

ISBN : 978-623-6463-00-0

Penerbit :
LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

PROSIDING

SERI SEMINAR NASIONAL UNIVERSITASTARUMANAGARA II (SERINA UNTAR II) BERKOLABORASI DENGAN KONSORSIUM KESEHATAN LLDIKTI WILAYAH III

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Tantangan dan Peluang Penanggulangan Penyakit Infeksi di Abad 21"

Susunan Panitia Pelaksana dan *Steering Committee*
Serina II dan Konsorsium Kesehatan LLDIKTI 3

Pelindung	:	Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., I.P.U., ASEAN Eng.
Penanggung Jawab	:	Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
Pengarah	:	Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T.
		Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.Si.
		Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
		Mei Ie, S.E.,M.M.
		Desi Arisandi, S.Kom., MTI
		Dr. dr. Meilani Kumala, M.S., Sp.GK.
Ketua Serina II	:	Ade Adhari, S.H.,M.H
Ketua Konsorsium		Dr. dr. Arlends Chris, M.Si.
Sekretaris	:	Erick Sidarta, S.Si.,M. Biomed
Bendahara	:	Mei Ie, S.E.,M.M
		dr. Ernawati, S.E., M.S., Sp.DLP., FISCM, FISPH
Seksi Acara	:	Nadia Ayu Rahma Lestari, S.T.,M.Sc
		Dra. Rodhiah, M.M
		Jihan Novita Sari Putri
		Agustinus Yulianto
Seksi Makalah	:	Carla Olyvia Doaly, S.T.,M.T.
		Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK
		Mega Cynthia Wishnu, S.T.,M.T.
		Chrestella Patricia, S.Psi
IT/Website	:	AR. Johnsen F.
Seksi Desain	:	Amalia Setyowulan, S.Ds, M.Ds.

Reviewer :

Prof. Dr. Ir.Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T. (Universitas Tarumanagara)
Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D. (Universitas Tarumanagara)
Dr. L. V. Ratna Devi Sakuntalawati, M.Si. (Universitas Sebelas Maret)
Henry Candra, S.T., M.T., Ph.D. (Universitas Trisakti)
Dr. Lita Tyesta A.L.W., S.H. M.Hum (Universitas Diponegoro)
Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Fransisca Iriani R Dewi, M.Si. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E.,M.Si (Universitas Tarumanagara)
Dr. Rasji, S.H., M.H. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Keni, S.E.,M.M. (Universitas Tarumanagara)
Sri Tiatri, S.Psi., M.Si, Ph.D. (Universitas Tarumanagara)
Titin Fatimah, S.T., M.Eng., Dr.Eng. (Universitas Tarumanagara)
Ir. Budhi Martana, M.M. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)
Sri Hapsari Widjajanti, S.S., M.Hum (Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta)
Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Ir. Erwani Merry Sartika, M.T. (Universitas Kristen Maranatha)
Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK. (Universitas Tarumanagara)
dr. Velma Herwanto, Sp.PD., Ph.D, FINASIM (Universitas Tarumanagara)
dr. Ria Buana, M.Biomed (Universitas Tarumanagara)
dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed (Universitas Tarumanagara)

Editor :
Carla Olyvia Doaly, S.T.,M.T
Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK
Mega Cynthia Wishnu, S.T.,M.T.
Ade Adhari, S.H.,M.H.

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Publikasi
Ilmiah Universitas Tarumanagara

Alamat Redaksi

Jln. Letjen. S. Parman No. 1 Kampus I UNTAR, Gedung M,
Lantai 5 Jakarta Barat Telp: 021-5671747, ext.215

Email: dppm@untar.ac.id

HAK CIPTA

©2021 Universitas Tarumanagara

152. **Mengatasi Kecemasan Akan Vaksinasi Covid 19 Pada Masyarakat Di Kelurahan Tomang**
Djung Lilya Wati, Zita Atzmardina , Alya Dwiana 1316

153. **Cegah Stunting Melalui Edukasi Dan Deteksi Dini Oleh Kader Kelurahan Tomang Jakarta Barat**
Alexander Halim Santoso, Meilani Kumala, Sari Mariyati Dewi, Susy Olivia Lontoh..... 1322

154. **Pemilihan Motif Kain Untuk Meningkatkan Produksi Masker Industri Rumahan di Bandung**
Hafidh Indrawan, Fivanda, Adi Ismanto 1328

155. **Melatih *Personal Branding* Siswa di Media Sosial**
Sinta Paramita, William Chung, Veronica Purbawijaya, Elvina..... 1337

156. **Komunikasi Pemasaran Digital Bagi Kaum Disabilitas**
Diah Ayu Candraningrum 1342

157. **Menulis Berita Untuk Literasi Media Pada Siswa Sma Kanaan Jakarta**
Farid Rusdi 1349

158. **Manajemen Content Media Sosial Ala Influencer**
Sisca Aulia, Diah Ayu Candraningrum..... 1354

159. **Perancangan Logo Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* Untuk Produksi Kelapa Sawit Yang Ramah Lingkungan**
Augustina Ika Widyani, Agus Danarto , Arief Adityawan S. 1360

160. **Kreasi Batik Ketje Dengan Media Pemutih Pakaian Untuk Anak Berkesulitan Belajar Sekolah Talenta Jakarta**
Julius Andi Nugroho, Abidin Muhammad Noor..... 1372

161. **Pembinaan Tata Kelola Desain Majalah Sebagai Upaya Membangun Majalah Sebagai Media Komunikasi Sekolah**
Anny Valentina, Ruby Chrissandy..... 1379

162. **Peningkatan Ketrampilan Pembuatan Batik Menggunakan Teknik Malam Dingin Pada Rumah Batik Setu Tangerang**
Toto Mujio Mukmin, Rodhiah 1386

KONSORSIUM KESEHATAN

163. Perawatan Kebiasaan Buruk Oral Bruksisme Menggunakan *Botulinum Toxin* (*Literature Review*)
Rizki Nataprawira, Nugroho Ahmad Riyadi, Chrisni Oktavia Jusup, Siti Nur Riani 1393

164. Efektivitas ekstrak buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* penyebab gingivitis dan tinjauan dalam Islam – *Literature review*
Rayhan Aryasatya Prodjokusumo, Dewi Nurul Mustaqimah, Fathimah Azzahra Attamini, Siti Nur Riani 1404

ID A-ILMU KOMUNIKASI-03

MENULIS BERITA UNTUK LITERASI MEDIA PADA SISWA SMA KANAAN JAKARTA

Farid Rusdi[1]

[1]Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: farid@fikom.untar.ac.id

ABSTRAK

Masifnya peredaran informasi di masyarakat tidak bisa dipungkiri adalah akibat dari pesatnya perkembangan teknologi. Setiap orang mendapatkan informasi dengan cepat, tapi bisa ikut menyebarluaskan juga informasi itu tanpa mengetahui benar tidaknya. Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan bagi masyarakat terutama mereka dari para generasi muda untuk memahami apa itu berita dan bagaimana mereka dihasilkan oleh institusi media. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis bersama mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara mendatangi SMA Kanaan Jakarta untuk berbagi pengetahuan tentang cara menulis berita. Kegiatan ini ditujukan untuk menjadi bagian dari upaya literasi media dari para siswa. Literasi media adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kerangka kerja untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, membuat dan berpartisipasi dengan berbagai bentuk pesan mulai dari cetak, video hingga Internet. Dalam kegiatan ini para siswa mengidentifikasi jenis berita, nilai berita dan struktur berita khususnya pada media *online*. Selain itu para siswa juga membuat berita singkat tentang hal-hal yang menarik di sekitar mereka. Dari sini para siswa diharapkan menjadi lebih memahami dan berhati-hati dalam menerima berita dan tidak gegabah dalam menyebarluaskan sebuah berita.

Kata Kunci: Jurnalistik, literasi media, , Berita, SMA

ABSTRACT

The massive circulation of information in society is undeniably the result of the rapid development of technology. Everyone can get information quickly, but can also disseminate information without knowing whether or not it is true. Therefore it is necessary to have knowledge for the public, especially those from the younger generation, to understand what news is and how they are produced by media institutions. In this community service activity, the author and students from the Tarumanagara University Communication Study Program came to SMA Kanaan Jakarta to share knowledge about how to write news. This activity is intended to be part of the students' media literacy efforts. Media literacy is an educational approach that provides a framework for accessing, analyzing, evaluating, creating and participating with various forms of messages ranging from print, video to the Internet. In this activity the students identified the type of news, the value of the news and the structure of the news, especially in online media. In addition, the students also made short news about interesting things around them. From here the students are expected to be more understanding and careful in receiving news and not to be careless in spreading news.

Keywords: *Journalism, media literacy, news, highschool*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah membuat informasi menjadi begitu cepat di masyarakat. Setiap individu begitu mudah menerima berbagai macam informasi pada perangkat yang ia miliki. Media sosial telah mempercepat penetrasi informasi, meski sebagian besar informasi ada yang masih perlu diverifikasi kebenarannya.

Terlebih di tengah suasana pandemi covid-19, berbagai macam informasi beredar di masyarakat terutama isu yang sedang hangat dibicarakan. Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) mencatat setidaknya lebih dari dua ribu berita hoaks atau berita palsu tentang covid-19 beredar di masyarakat selama tahun 2020 (www.liputan6.com, 23 Desember

2020). Angka ini lebih tinggi dibandingkan angka berita hoaks yang pernah beredar di masa pemilihan umum pada tahun 2019 yang mencapai 1200 berita menurut catatan Kominfo.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata hoaks mengandung arti tidak benar bohong atau dapat diartikan bahwa hoaks adalah sebuah pemberitaan palsu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Maraknya hoaks atau berita palsu terjadi hampir di seluruh dunia yang disebarluaskan oleh pihak yang memiliki niat manipulatif yang dilakukan secara terstruktur dan juga oleh pihak yang tidak memiliki niat tersebut atau tanpa sengaja (Ireton, 2019). Keduanya saling bersengkarut membuat berita palsu begitu cepat penyebarannya di masyarakat.

Tidak semua orang memiliki kemampuan, setidaknya kesadaran untuk melakukan verifikasi atas informasi yang ia terima. Dalam riset yang dilakukan oleh Dailysocial.id, ada 44,19 persen orang Indonesia orang Indonesia yang tidak dapat mencerna informasi dengan sepenuhnya dan benar, tapi memiliki keinginan kuat untuk segera membagikannya dengan orang lain. Mereka ini menurut riset tersebut mengaku tidak yakin mereka punya kemampuan dalam mendeteksi berita hoaks. Sementara responden lainnya, sebesar 51,03 persen, memilih untuk berdiam diri dan tidak percaya ketika menemui konten hoaks (www.kumparan.com, 22 Agustus 2018).

Sementara bagi orang yang bekerja di ruang redaksi media adalah wajib untuk melakukan verifikasi sebelum menyebarluaskan sebuah informasi pada masyarakat. Tapi sekarang ini masyarakat juga harus memahami bagaimana informasi yang benar. Meski tidak memiliki kemampuan dan pengalaman yang sama dengan awak media, tapi setidaknya masyarakat memahami apa dan bagaimana informasi disajikan oleh redaksi.

Hal inilah yang menjadi perhatian kegiatan ini, bahwa masyarakat perlu literasi media yakni pemahaman dan kesadaran tentang kerja jurnalistik. Literasi Media adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kerangka kerja untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, membuat dan berpartisipasi dengan berbagai bentuk pesan mulai dari cetak, video hingga Internet. Literasi media membangun pemahaman tentang peran media warga negara demokrasi. (www.medialit.org). Berbagai kalangan ahli berharap literasi media bisa menghindari masyarakat dari bahaya dampak buruk media massa. Oleh karena itu saat ini literasi media juga menjadi bagian dari kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah di luar negeri (Potter, 2010).

Kegiatan literasi media di sekolah-sekolah menjadi perhatian penting jika dikaitkan dengan maraknya berita hoaks. Belum ada data yang menyebutkan bahwa usia remaja menjadi adalah penyebar berita palsu di masyarakat. Namun jika melihat lingkup maraknya hoaks terjadi di media sosial, maka usia remaja adalah pengguna media sosial paling banyak. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa sejak 2019 usia remaja yakni 15-19 tahun adalah segmen dengan penetrasi paling tinggi. Sementara data Statista menyebut usia 13-17 tahun dan 18-24 adalah mereka pengguna media sosial terbanyak.

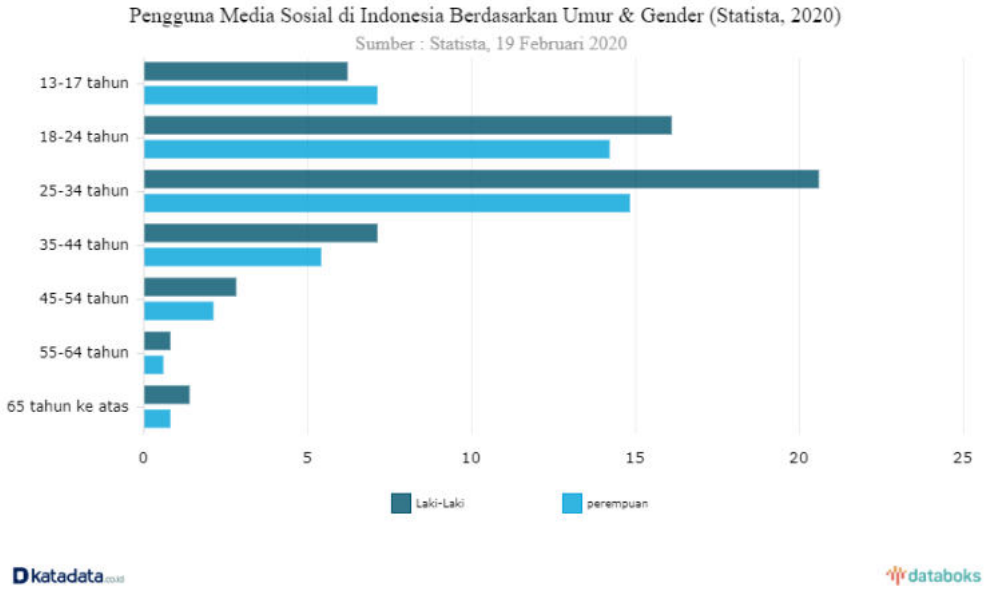

Gambar1. Data pengguna media sosial berdasarkan usia

Sumber : https://databoks.katadata.co.id/

Salah satu sekolah di Jakarta yang memberikan media literasi kepada siswanya adalah SMA Kristen Kanaan. Meski dalam bentuk ekstra kurikuler atau kegiatan di luar kurikulum pembelajaran, tapi para siswa bisa mendapatkan pengetahuan tentang kerja jurnalistik dan bagaimana cara penyajian informasi kepada publik. Dalam kegiatan ini tim PKM dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara berkesempatan untuk memberikan materi tentang jurnalistik.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan dalam bentuk pelatihan singkat yang dilakukan meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Persiapan, yakni memilih dan menghimpun kepustakaan yang relevan serta data-data pendukung untuk memecahkan persoalan hoaks yang marak terjadi saat ini.
2. Pelatihan
   Kegiatan pelatihan dilakukan secara kelompok dengan cara tatap muka bersama para siswa, ceramah, dilanjutkan dengan diskusi.
3. Contoh berita yang ada di media *online*
   Dalam pelatihan ini, kami memberikan contoh berita di media *online* yang sesuai standar jurnalistik dan contoh berita yang masih perlu diverifikasi kebenarannya. Hal ini untuk mempermudah pemahaman peserta. Selain itu para peserta juga diminta untuk membuat berita tentang kejadian atau hal-hal menarik yang ada di sekitar mereka yang dipersiapkan secara kelompok.
4. Evaluasi
   Tahap evaluasi ini dilakukan setelah proses pelatihan melalui tingkat pemahaman dari pelatihan tersebut. Salah satunya dengan menilai hasil karya mereka dalam membuat berita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada 10 dan 17 September 2020 di saat kondisi pandemi Covid. Hal ini membuat kegiatan PKM ini dilakukan secara daring atau *online*. Sekolah Kanaan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama pandemi memang dilakukan secara daring. Demikian juga kegiatan ekstra kurikuler.

Sebelum memulai memberikan materi penyuluhan, kami mencoba untuk memberikan kuis atau pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang akan kami sampaikan. Kuis ini disajikan dalam bentuk online dari aplikasi Kahoot. Hal ini supaya menarik dan menyenangkan agar bisa memancing minat para siswa.

Setelah itu kami memberikan penjelasan tentang materi terkait pertanyaan kuis. Dari sini diharapkan para siswa menjadi lebih memahami tentang kerja jurnalis.

Kami menjelaskan tentang apa itu berita, jenis berita hingga menilai layak tidaknya sebuah peristiwa atau fakta dijadikan berita (*news judgement*). Kami memulainya dengan contoh-contoh berita dari berbagai media, mulai dari media cetak hingga media *online*.

Selain itu para siswa juga diminta untuk membuat berita pendek tentang apa yang terjadi di sekitar mereka. Di sini mereka bisa belajar bagaimana *news judgem*ent dari jurnalis dalam menentukan layak berita. Mereka juga mencoba untuk menuliskan berita dengan cara mereka.

Di akhir kegiatan, kami kembali melakukan kuis secara daring melalui aplikasi Kahoot. Melalui beberapa pertanyaan ini diharapkan para peserta bisa lebih mempertajam pemahaman mereka atas penjelasan yang telah kami sampaikan tentang menulis berita.

Gambar 1. Kegiatan PKM di SMA Kanaan dilakukan *online* (daring)
Sumber: Pribadi

4. KESIMPULAN

Dengan mengenal dan memahami bagaimana kerja jurnalistik, diharapkan masyarakat dalam hal ini generasi muda berhati-hati dalam mengonsumsi berbagai berita yang ada. Dalam kegiatan PKM ini para peserta dari SMA Kanaan mengetahui bahwa berita itu melalui proses, termasuk menilai layak tidaknya sebuah fakta menjadi berita. Demikian juga pada saat penulisan berita, para peserta mengetahui jenis-jenis berita yang benar dan tidak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SMA Kanaan Jakarta dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara atas terselenggaranya kegiatan PKM ini. Selain itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas dukungannya hingga terselenggaranya kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para mahasiswa FIKOM UNTAR yang menjadi bagian dari tim PKM ini.

REFERENSI

Dewabrata, A.M. (2010) Kalimat Jurnalistik. Panduan Mencermati Penulisan Berita. Penerbit Buku Kompas

Ireton, Cherilyn. dkk (2019) Jurnalisme 'berita palsu' dan disinformasi. Buku Pegangan untuk Pendidikan dan Pelatihan Jurnalisme. UNESCO

Ishwara, Luwi. (2011) Jurnalisme Dasar. Penerbit Buku Kompas.

Potter, W. James. (2010) The State of Media Literacy. Journal of Broadcasting & Electronic Media. 54(4). Broadcast Education Association. Routledge

Potter, W. James. (2016) Media Literacy. Eight Edition.SAGE Publications.

www.kumparan.com, 22 Agustus 2018, Riset: 44 Persen Orang Indonesia Belum Bisa Mendeteksi Berita Hoaks. (https://kumparan.com/kumparantech/riset-44-persen-orang-indonesia-belum-bisa-mendeteksi-berita-hoax-1534904577213906127/full)

www.liputan6.com, 23 Desember 2020, Kominfo: 2 Ribu Lebih Hoaks seputar Covid-19 Beredar Selama 2020. (https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4440388/kominfo-2-ribu-lebih-hoaks-seputar-covid-19-beredar-selama-2020)